

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TYPE THE POWER OF TWO* BERBANTU VIDEO INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X SEMESTER GENAP SMK MUHAMMADIYAH 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dwi Aji Saputri¹, Ningrum², Wakijo

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: dwiaji.saputri7@gmail.com, draningrum@gmail.com², wakijoummetro@yahoo.com³

KATA KUNCI

Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif, Hasil Belajar Akuntansi

ABSTRAK

Adapun yang mmenjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu "Masih Banyak Peserta Didik Yang Belum Mengalami Ketuntasan Belajar Pada Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019". Dari permasalahan tersebut makan rumusan masalahnya adalah "Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019"? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Type The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Maka hipotesisnya dalam penitian ini adalah sebagaiberikut: "Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019".

KEYWORDS

Cooperative Learning Model Type The Power Of Two Helps Interactive Video, Accounting Learning Outcomes

ABSTRACT

The problem in the research conducted by researchers, namely "There Are Many Students Who Have Not Experienced in Complete Learning Outcomes of Learning Outcomes of Students in Class X Metro Muhammadiyah 1 Metro Year 2018/2019 Academic Year". From the problem, eating the problem statement is "Is There an Effect of Cooperative Learning Type Model Strength Two Helping Interactive Videos Against Accounting Learning Outcomes of Students of Class X Metro Muhammadiyah 1 Metro Year 2018/2019 Academic Year"? The purpose of this study was to determine the effect of using the Cooperative Learning Model Type The Power of Two Helps Interactive Videos Against Accounting Results in Class X of the Muhammadiyah Metro 1 Vocational High School 2018/2019 Academic Year. So the hypothesis in this study is as follows: "There is the influence of the use of Cooperative Learning Learning Type

Strength Type Two Helps Interactive Videos Against Accounting Results in Class X of Muhammadiyah 1 Metro Vocational Middle School 2018/2019 Academic Year".

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan dapat mengatasi seluruh aspek yang menjadi permasalahan dan mampu meningkatkan kemampuan serta daya saing suatu bangsa di mata dunia. Kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh kemajuan pendidikannya, melalui pendidikan suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Undang-Undang No 2003 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak sekali permasalahan yang masih dijumpai di dalam proses pembelajaran yang belum dipahami oleh guru, seperti kepribadian peserta didik atau gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda ketika proses pembelajaran berlangsung. Sifat atau kebiasaan peserta didik yang sulit untuk memahami materi yang diajarkan sehingga peserta didik akan lebih pasif ketika dalam proses pembelajaran. Seorang guru dapat menyajikan metode dan menyediakan bahan pelajaran, tetapi peserta didiklah yang mengolah dan mencernanya sendiri sesuai kemampuan, bakat serta latar belakangnya.

Guru menjadi komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, tentunya banyak hal yang menjadi kendala guru. Hal yang paling sulit adalah menumbuhkan minat belajar pada peserta didik, padahal minat belajar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru sebagai pendidik harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik di dalam kelas untuk membuat peserta didik lebih berkonsentrasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Metro yaitu masih kurangnya kepercayaan diri, rasa malu dan takut masih menjadi kendala dari peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Rasa takut atau malu yang dialami oleh peserta didik secara berlebihan akan menghambat proses pembelajaran, dan akan menyebabkan rasa ketidaknyamanan dari setiap peserta didik yang mengalaminya. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada interaksi antara peserta didik dan guru untuk melihat seberapa paham peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Interaksi yang diharapkan dalam proses pembelajaran adalah peserta didik tidak malu atau takut bertanya seputar materi yang belum dipahaminya, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan rasa percaya diri. Banyak model yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas salah satunya menggunakan PBL (*Problem Based Learning*) tetapi belum pernah menggunakan model *cooperative learning type the power of two*.

Selanjutnya, setelah dilakukan prasurvei dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut :

Tabel 1. Data hasil belajar MID semester ganjil Mata Pelajaran Akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2018/2019

No	Kelas dan jurusan	KKM	Kategori Ketuntasan belajar	Jumlah peserta didik	Persen-Tase	Jumlah keseluruhan	
						Peserta didik	Persen-tase
1.	X AKL ¹	≥ 75	Tuntas	12	42,86%	28	100%
		< 75	Belum tuntas	16	57,14%		
2.	X AKL ²	≥ 75	Tuntas	10	45,45%	22	100%
		< 75	Belum tuntas	12	54,54%		
Jumlah						50	

Sumber : Hasil prasurvei Nilai Mid Semester Ganjil peserta didik kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi kelas X Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2018/2019, pada dasarnya masih ada peserta didik kelas X yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Terbukti dari hasil Ujian, jumlah seluruh peserta didik tersebut yaitu 50 peserta didik yaitu terdiri dari dua kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2. Peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKM adalah 22 anak atau sebanyak 44%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai nilai KKM adalah 28 anak atau sebanyak 56%, dari ketentuan nilai KKM di SMK Muhammadiyah 1 Metro yaitu 75.

Membantu peserta didik memahami konsep dalam pembelajaran Akuntansi tersebut dengan model *cooperative learning type the power of two* dalam proses pembelajaran. Diantara beberapa media yang ada salah satunya media video interaktif yaitu membantu peserta didik memahami konsep secara kontekstual yakni mengaitkan materi dalam kehidupan nyata. Video interaktif adalah penyampaian pembelajaran dimana materi disajikan dengan menggunakan video yang bersifat interaktif.interaktif dalam hal ini artinya adanya timbal balik antara media yang disampaikan dengan peserta didik sebagai objeknya sehingga mempengaruhi dan menarik untuk pembelajaran karena adanya rangsangan melalui indra peserta didik serta memiliki efek lebih dari materi ajar yang berupa teoritas.Pada pembelajaran Akuntansi video dapat memperkuat peserta didik dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Serta dapat meningkatkan daya kreatifitas dan inovatif sehingga diharapkan menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, peneliti memberikan alternatif berupa penerepan penggunaan model pembelajaran yang menunjang hasil belajar peserta didik berupa aspek kognitif pada mata pelajaran Akuntansi. Maka perlu menggunakan Model *Cooperative Learning Type The Power Of Two* berbantu

video interaktif. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah guru mengajukan satu sampai dua pertanyaan atau masalah yang membutuhkan perenungan dan pemikiran, langkah ke dua peserta didik diminta menjawab tertulis secara perorangan, langkah ke tiga membentuk kelompok secara berpasangan (dua-dua), langkah ke empat peserta didik menjelaskan dan mediskusikan jawaban baru, langkah yang ke lima peserta didik mengkomunikasikan hasil antar kelompok dan langkah terakhir guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari.

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti memilih judul : “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Type The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh, mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini akan mencari bagaimana pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning Type The Power Of Two* berbantu video interaktif terhadap hasil belajar Akuntansi yang melalui metode eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah salah satu desain yang dikemukakan Sugiyono (2016:75) yaitu bentuk *Nonequivalent Control Group*. Rancangan ini terdiri atas dua kelas yang keduanya ditentukan berdasarkan tujuan. Sebelum dilakukan penelitian peneliti melakukan prasurvei. Prasurvei digunakan untuk menentukan kelas eksperimen (O_2) dan kelas kontrol (O_4). Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu *Cooperative Learning Type The Power Of Two* berbantu video interaktif (X) dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Lebih jelasnya untuk mengetahui lebih lanjut rancangan penelitian tersebut dinyatakan dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Kuisisioner
Experimen	X	O_2
Kontrol	-	O_4

Sumber: Sugiyono (2016:75)

Keterangan:

O_2 : Hasil tes setelah diberikan perlakuan (*treatment*) .

O_4 : Hasil tes yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*).

X : Perlakuan dengan *Cooperative Learning Type The Powe Of Two* berbantu video interaktif

Setelah kelompok tersebut diberikan perlakuan, langkah selanjutnya adalah memberi soal *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur pengaruh *Cooperative Learning Type The Powe Of Two* berbantu video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. Jumlah latihan yang

diberikan untuk kedua kelompok adalah sama. Bentuk latihan yang digunakan adalah dengan skala pengukuran jenis Skala Likert, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yaitu pertemuan pertama kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pre-test*, pertemuan dua diberikan penerapan model pembelajaran yang sudah direncanakan, serta pertemuan ke tiga diberikan tahap evaluasi *post-test*. Setelah itu soal *pre-test* dan *post-test* yang telah di isi oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diolah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari hipotesis yang telah dipaparkan untuk nilai hasil belajar *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan *treatment* berupa model *cooperative learning* tipe *the power of two* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 23. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji <i>Pre-Test</i>		Evaluasi Uji <i>Post-Test</i>	
			Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1.	≥ 75	Tuntas	10	35,71	23	82,14
2.	< 75	Belum Tuntas	18	64,28	5	17,86
Jumlah			28	100	28	100

Sumber : Dokumentasi hasil belajar Akuntansi Peserta Didik dari Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pada tahap evaluasi *pre-test*, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya 35,71% dari 10 peserta didik, kemudian peserta didik yang masih belum mengalami ketuntasan belajar yaitu 64,28% dari 18 peserta didik. Dengan demikian dari hasil persentase hasil belajar peserta didik dapat ditemukan bahwa jumlah peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yang belum tuntas yaitu 64,28% dengan jumlah 18 peserta didik dari total keseluruhan sebanyak 28 peserta didik.

Selanjutnya pada tabel evaluasi *post-test* menunjukkan bahwa peserta didik setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the power of two* peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 82,14% dengan jumlah 23 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mencapai 17,86% dengan jumlah 5 peserta didik dan total seluruh peserta didik sebanyak 28 peserta didik. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *The Power Of Two* yang telah di terapkan pada proses pembelajaran di kelas.

PEMBAHASAN

Selama ini yang tertulis dalam referensi *the power of two* di pergunakan untuk mengajak peserta didik berfikir kritis, belajar aktif serta terampil dalam kemampuan kolaboratif, berkomunikasi dengan tujuan supaya peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas, serta untuk terampil secara aktif dalam berkomunikasi.

Menurut Suprijono (2012:100) *Model The Power Of Two* adalah "Pembelajaran berkelompok , pelaksanaan metode *the power of two* langkah awal adalah dengan mengajukan dan memberikan pertanyaan. Peserta didik dituntut untuk berfikir kritis."

Model kekuatan berdua (*the power of two*), dapat disimpulkan bahwa model kekuatan berdua yang merupakan model pembelajaran kooperatif yaitu menggabungkan kekuatan dua orang untuk meningkatkan belajar *kolaboratif* dan mendorong munculnya keuntungan dari penggabungan dua orang itu sendiri. *The power of two* yaitu belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar yang mempunyai prinsip pemikiran dua orang tentu lebih baik dari pada satu.

Secara keseluruhan bahwa hal tersebut menunjukkan ada pengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik yang pembelajarannya menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Kemampuan kognitif peserta didik yang menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif lebih tinggi dari kemampuan kognitif peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis data dalam penelitian dari 28 peserta didik yang telah diberikan *treatment* menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif yaitu peserta didik yang hasil belajar Akuntansi mencapai ketuntasan sebanyak 23 peserta didik dengan jumlah persentase 82,14%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 5 peserta didik dengan jumlah persentase 17,86%, jadi total keseluruhan kelas sebanyak 28 peserta didik.

Maka hasil pengujian perhitungan yang diperoleh menggunakan rumus regresi linear sederhana yang diperoleh dari $a = 35,09$ dan $b = 0,63$ dengan demikian $Y^1 = a + bX$ adalah $Y^1 = 35,09 + 0,63X$. Selanjutnya dari hasil tersebut dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus $t_o = \frac{b}{S_b}$ kemudian setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah berikutnya adalah menganalisis dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesisnya diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesisnya ditolak. Dengan analisis penghitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut berarti diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. dan t_{tabel} dapat dilihat pada daftar G, pada

taraf signifikan 5% yaitu $3,37 > 1,70$, dengan demikian maka hipotesisnya adalah diterima. Dengan demikian hipotesisnya berbunyi “ terdapat pengaruh positif dalam penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *The Power Of Two* Berbantu Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD,.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Juhri. 2015. *Landasan dan Wawasan Pendidikan*. Metro. Lembaga Penelitian UM Metro Press.
- Karwono, dan Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas, dan Sani, Berlin 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Eektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nasucha, Arif Fajar. 2014. Strategi The Power of Two. <https://aktiflearning.blogspot.co.id/2014/05/the-power-of-two.html?m=1/>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 23:26 WIB.
- Niswa Auliyah. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIIID SMP Negeri 1 Kedamean*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia VOL 01. No. 1. Hal : 1-17.